



Walikota Jogja, Herry Zudianto:

Kini, Titik Kritis Penanaman Kebiasaan Bersepeda

"JOGJA ki biyen ngalih-ngalih eyup," begitu kata Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto pada suatu siang yang sangat panas, usai menghadiri upacara pemakaman salahseorang sahabatnya.

Ya, beberapa dekade lalu Jogja memang teduh, di manapun tempatnya. Sekarang, kondisinya berubah 180 derajat. Bukan cuma udaranya panas dan pengap, Jogja juga dilanda anomali cuaca yang kadang-kadang menimbulkan bencana.

Bagi Herry, kondisi seperti itu tidak boleh disikapi hanya dengan diam saja atau malah mengeluhkan keadaan. Masih ada waktu untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memperbaiki lingkungan dan membuat Jogja menjadi nyaman kembali.

Salahsatunya adalah Sego Segawe, akronim dari *Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe*. Sego Segawe merupakan gerakan nilai untuk menggugah kembali kebiasaan memanfaatkan sepeda sebagai moda transportasi jarak pendek (sampai sekitar 5 km). Baik untuk pergi sekolah, kuliah, bekerja, rekreasi, atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

"Dalam jangka pendek, Sego Segawe

diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan pemahaman masyarakat bahwa menggunakan sepedadapat mengurangi polusi, untuk mengantisipasi pemanasan global. Dalam jangka panjang diharapkan bisa berimplikasi pada penurunan penggunaan kendaraan bermotor. Sehingga mengurangi polusi, efisiensi energi, dan Jogja menjadi kota yang lebih humanis, warganya lebih sehat, dan lingkungannya jauh lebih berkualitas," bebernya.

Khusus untuk anak-anak muda, sambungnya, Sego Segawe juga menjadi gerakan melatih diri bersikap sederhana, percaya diri, serta menghargai orang lain dari sudut harkat dan martabat kemanusiaan.

Dia menganggap orangtua sudah keterlaluan apabila anaknya yang masih SMA dibolehkan mengemudi mobil, termasuk untuk sekolah. Hal tersebut akan membias anak, seolah-olah keberhasilan orangtuanya identik dengan kesuksesan dirinya, sehingga anak tidak terpacu berprestasi melalui usaha sendiri.

Dia juga menganggap konyol orangtua yang

>> KE HAL 9



Yth. :
Walikota Yogyakarta
Daerah

Yth. :

KRITIS -- Saat ini merupakan titik kritis bagi gerakan penanaman kebiasaan bersepeda. Untuk itu spirit Sego Segawe harus terus ditumbuhkan. Tampak Walikota Jogja Herry Zudianto tengah mencoba sebuah sepeda berdesain unik.

ISTIMEWA

Kini, Titik Kritis Penanaman

Sambungan dari halaman 1

membiarkan anaknya yang masih SMP mengendarai sepeda motor di jalan raya, bahkan untuk sekolah. "Kalau anak SMA dibelikan motor sih boleh-boleh saja. Tapi, dengan catatan, hanya pinjam dari orangtua. Kalau ke sekolah dengan jarak sekitar 3 km, ya belikan sepeda sajalah. Itu sebagai latihan membiasakan diri dengan sikap sederhana, sekaligus memahami hakekat kesederhanaan," tegasnya.

Herry sendiri punya mimpi, suatu saat, entah berapa tahun ke depan, jalan-jalan Jogja kembali dipenuhi sepeda. Sepeda tidak menjadi pembeda status sosial, karena siapapun memakai sepeda untuk bepergian ke tempat-tempat yang jaraknya bisa dijangkau dengan sepeda. Anak-anak muda pergi ke sekolah, ke tempat bimbingan belajar, ke warnet, ke tempat latihan band, atau ke mana saja naik sepeda.

Herry mengakui, Sego Segawe merupakan program yang tantangannya sangat besar. Banyak pro dan kontra serta sikap pesimistis dari berbagai pihak

mewarnai perencanaan, sosialisasi, hingga pelaksanaan Segowe. Tapi, itu tidak menyurutkan nyalinya untuk berusaha memahamkan orang banyak akan beragam faedah dari kebiasaan bersepeda.

Saat ini, Herry berusaha rutin bersepeda setiap hari dari rumahnya di Golo, Umbulharjo menuju kantornya di Balai Kota Timoho dengan jarak sekitar 3,5 km. Melalui rutinitas seperti itu, dia bisa menyapa lebih banyak orang dan mengenal wilayahnya dengan lebih baik.

Namun, Herry sadar, tidaklah gampang menanamkan nilai baru, di tengah-tengah masyarakat yang sudah terkondisi selalu menginginkan hasil terbaik melalui cara termudah. Apalagi jika nilai baru itu dianggap menentang arus. Menurutnya, saat ini merupakan titik kritis bagi gerakan penanaman kebiasaan bersepeda. Program Segowe mulai didukung pembangunan infrastruktur untuk keamanan dan kenyamanan pengendara sepeda di Jogja. Tahun ini akan disediakan jalur khusus sepeda dilengkapi rambu-rambu. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005